

## **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- a. Lebih dari separuh ibu berpendidikan tinggi, bekerja sebagai ibu rumah tangga dan memiliki tinggi badan  $\geq 150$  cm. Sebagian besar balita berusia 37-59 bulan dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki
- b. Hampir separuh balita usia 24-59 bulan mengalami *stunting*
- c. Sebagian besar ibu dengan usia tidak beresiko, tidak mengalami kekurangan energi kronis dan paritas tidak beresiko. Lebih dari separuh responden memiliki pola asuh makan, pola asuh kebersihan, pola asuh kesehatan, pola asuh psikososial dan sanitasi lingkungan yang kurang baik. Sebagian besar balita lahir dengan berat badan lahir normal dan panjang badan lahir normal
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu saat hamil, status gizi ibu, paritas dengan kejadian *stunting*
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh makan, pola asuh kebersihan, pola asuh kesehatan, pola asuh psikososial, sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting*
- f. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir dengan kejadian *stunting*, namun terdapat hubungan yang signifikan antara panjang badan lahir dengan kejadian *stunting*
- g. Status gizi ibu merupakan faktor yang paling dominan dalam menyebabkan kejadian *stunting*

## 7.2 Saran

### a. Puskesmas dan Tenaga Kesehatan

- 1) Meningkatkan pengetahuan calon pengantin dengan memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan kehamilan yang sehat sehingga dapat meminimalisir potensi kejadian *stunting* pada anak
- 2) Meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif, membawa anak ke Posyandu untuk memantau perkembangan anak, serta memberikan edukasi tentang MPASI yang bergizi sehingga dapat meminimalisir potensi kejadian *stunting* pada anak
- 3) Menyediakan alat atau mainan yang dapat menstimulasi tumbuh kembang anak sesuai usia di tiap-tiap Posyandu
- 4) Melakukan pembinaan kepada kader-kader Posyandu tentang gizi ibu hamil, gizi balita, kebutuhan pemberian pola asuh (makan, kebersihan, kesehatan, dan psikososial)
- 5) Melakukan musyawarah dengan kepala nagari, jorong, atau tokoh masyarakat dalam penyediaan jamban sehat

### b. Masyarakat

Bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kambang Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan tentang gizi balita.

c. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lainnya atau menggunakan metode penelitian yang berbeda.

